

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Pariban Indo Media  
(Dokumentasi Perusahaan)

PIM Pictures, atau PT. Pariban Indo Media, adalah sebuah rumah produksi film yang didirikan pada tahun 2018 oleh Agustinus Sitorus. Dikelola oleh sekelompok anak muda Indonesia yang kreatif dan dinamis, perusahaan ini berfokus pada produksi media kontemporer yang inovatif dan berkualitas. Awalnya berbasis di Jakarta, kini PIM Pictures beroperasi dari Depok, Jawa Barat. Mereka memproduksi beragam konten audiovisual, mulai dari film, iklan televisi (TVC), video profil perusahaan, hingga iklan media sosial, dengan menyediakan layanan produksi berkualitas tinggi yang terjangkau bagi perusahaan dan organisasi lain.

Agustinus Sitorus mendirikan PIM Pictures setelah tertarik pada industri perfilman melalui investasinya di film *Filosofi Kopi* dari Visinema. Perjalanan PIM Pictures dimulai dengan produksi film pertama mereka, “Pariban: Idola dari Tanah Jawa” pada tahun 2019. Di tahun-tahun berikutnya, PIM Pictures memproduksi berbagai film seperti “Perjamuan Iblis” (2023), dan debut film layar lebar Agustinus sebagai sutradara, “Harta Tahta Boru Ni Rajai” (2024).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

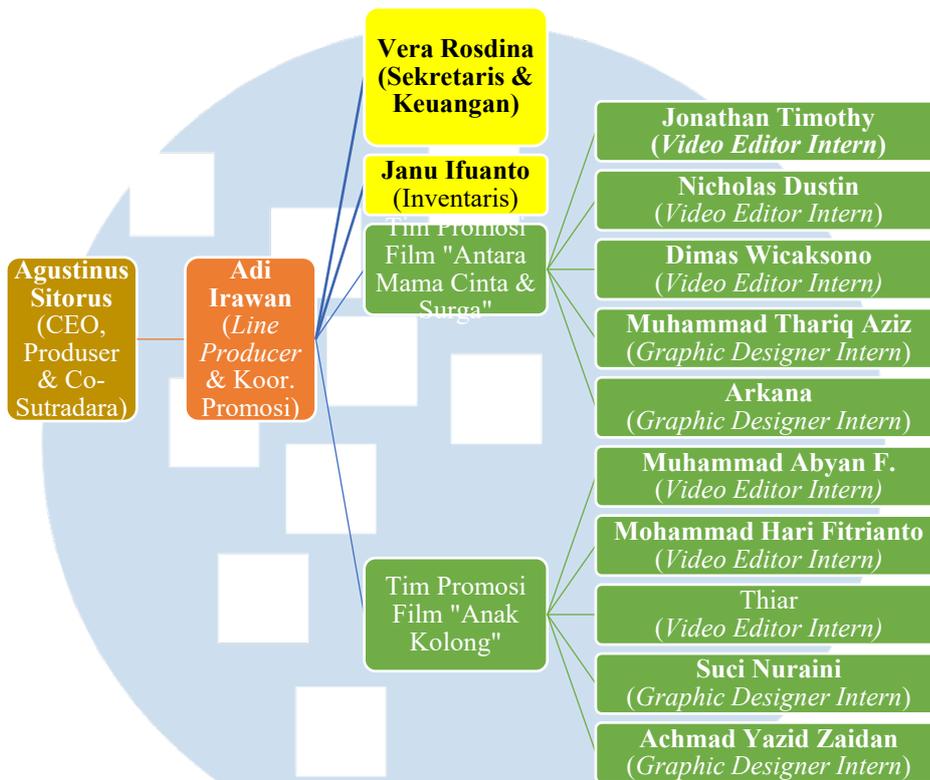
Saat ini PIM Pictures hanya memiliki 4 orang *in house*. Terdiri dari 1 produser, 1 *line producer*, 1 sekretaris dan 1 bendahara. Produser bertanggung jawab mengatur dan mengawasi jalannya sebuah proyek. Produser juga memiliki otoritas tertinggi dalam proyek tersebut, sehingga segala perizinan harus melalui mereka. Selain itu, produser dapat berperan dalam aspek-aspek kreatif dan memulai proyek baru.

Produser didukung oleh *line producer*, yang bertindak sebagai perpanjangan tangan produser. Line producer bertugas menjalin komunikasi dengan klien atau pihak eksternal, membentuk tim, dan mengeksekusi arahan produser. Selain itu, *line producer* juga sering terlibat dalam proses penentuan proyek dengan membaca naskah sebelum diteruskan ke produser. Line producer juga bisa berperan dalam tahap promosi film, bahkan membuat desain promosi sendiri jika diperlukan.

Sekretaris memiliki tugas mengurus administrasi perusahaan, seperti pengurusan surat perizinan dan dokumen untuk magang. Sementara itu, bendahara bertanggung jawab mengelola keuangan perusahaan, baik pemasukan maupun pengeluaran, serta menangani urusan kantor terkait pajak.

Di PIM Pictures yaitu tempat magang penulis, peluang magang sering dibuka untuk berbagai posisi sesuai kebutuhan. Menjelang akhir tahun 2024, seiring dengan peluncuran beberapa film, PIM Pictures membuka kesempatan magang untuk video editor dan graphic designer yang akan memproduksi konten promosi film. Total ada 10 anak magang, dibagi ke dalam dua tim untuk dua film yang berbeda. Masing-masing tim terdiri dari 3 video editor dan 2 graphic designer.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Struktur PIM Pictures  
 Sumber: PIM Pictures (2024)



### 2.3 SWOT PT. Pariban Indo Media

SWOT adalah analisis strategis yang mengevaluasi *Strengths* (**Kekuatan**), *Weaknesses* (**Kelemahan**), *Opportunities* (**Peluang**), dan *Threats* (**Ancaman**). *Strengths* mencakup keunggulan internal seperti sumber daya atau reputasi, sedangkan *Weaknesses* adalah kekurangan internal yang dapat menghambat kesuksesan. *Opportunities* merujuk pada peluang eksternal seperti tren pasar, dan

*Threats* adalah hambatan eksternal seperti persaingan. Analisis ini membantu merumuskan strategi dengan memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman.

Analisis SWOT PT. Pariban Indo Media, penulis dengan persetujuan Pak Adi Wirawan mengidentifikasi beberapa poin. Salah satu keunggulan perusahaan adalah strukturnya yang relatif kecil, sehingga memudahkan pengelolaan berbagai kebutuhan proyek film. Namun, keterbatasan sumber daya menjadi kelemahan karena tanggung jawab sering kali dibebankan kepada satu individu. Sebagai rumah produksi dengan skala kecil, PIM Pictures memiliki peluang untuk bekerja sama dengan sineas muda yang menawarkan ide-ide kreatif dan segar. Meskipun begitu, karya-karya PIM Pictures tetap harus bersaing dengan produksi dari rumah-rumah produksi lain di bioskop.

<i>Strength</i>	Lebih mudah mengatur proyek karena masih tergolong <i>small company</i> .
<i>Weakness</i>	<i>SDM</i> yang sedikit sehingga seringkali tugas terbebani kepada satu orang.
<i>Opportunity</i>	Bisa mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan sineas muda dan mendapatkan banyak koneksi yang cukup besar.
<i>Threats</i>	Persaingan dengan rumah produksi lain.

Tabel 2.3 SWOT PT. Pariban Indo Media

U M W I N  
 U N I V E R S I T A S  
 M U L T I M E D I A  
 N U S A N T A R A